PAPER NAME

2021 Peningkatan Keterampilan Guru BK dalam Mengembangkan media BK.pdf

WORD COUNT	CHARACTER COUNT
3001 Words	**18704 Characters**
PAGE COUNT	FILE SIZE
10 Pages	**381.5KB**
SUBMISSION DATE	REPORT DATE
Oct 18, 2022 2:32 PM GMT+7	**Oct 18, 2022 2:33 PM GMT+7**

19% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 16% Internet database
- 10% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 13% Submitted Works database

Excluded from Similarity Report

- Bibliographic material
- Cited material
- Small Matches (Less then 8 words)
- Manually excluded sources

JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)
http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm
Vol. 5, No. 4, Agustus 2021, Hal. 1653-1662
e-ISSN 2614-5758 | p-ISSN 2598-8158
Crossref :https://doi.org/10.31764/jmm.v5i4.4882

PENINGKATAN KETERAMPILAN GURU BK DALAM MENGEMBANGKAN MEDIA BIMBINGAN DAN KONSELING BERBASIS APLIKASI ONLINE CANVA

Dhanang Suwidagdho[1], Luky Kurniawan[2], Ruly Ningsih[3]
[1,2,3]Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Indonesia
dhanang@mercubuana-yogya.ac.id[1], luky@mercubuana-yogya.ac.id[2], rulyningsih@gmail.com[3]

ABSTRAK

Abstrak: Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membantu guru bimbingan dan konseling mengembangkan kemampuan dalam membuat media bimbingan yang mudah dan menarik bagi para peserta didik. Mitra dalam pengabdian ini adalah guru Bimbingan dan Konseling yang tergabung dalam musyawarah guru bimbingan dan konseling (MGBK) Madrasah Aliyah di Yogyakarta sejumlah 25 guru. Pelaksanaan kegiatan bersifat daring menggunakan media *Zoom* dengan materi pengantar media bimbingan dan konseling, berbagai jenis media dan pembuatan media berbasis aplikasi Canva. Hasil kegiatan adalah terdapat perbedaan rata-rata skor pemahaman tentang media bimbingan dan konseling antara sebelum pelatihan sebesar 27 dan sesudah pemberian pelatihan menjadi 29. Selain itu, para guru bimbingan dan konseling juga mampu membuat media bimbingan dan konseling yang mudah dan menarik menggunakan aplikasi Canva.

Kata Kunci: Media Bimbingan dan Konseling; Canva; Guru Bimbingan dan Konseling

Abstract: *This community service aims to help guidance and counseling teachers develop skills in making guidance media for students. Partners in this service are 25 Guidance and Counseling teachers who are members of the Guidance and Counseling Teacher Council (MGBK) Madrasah Aliyah in Yogyakarta. Implementation of this activities using Zoom media with introductory materials for guidance and counseling media, various types of media and the creation media based on Canva application. The result of the activity is that there is a difference in the average score of understanding on guidance and counseling media between before training of 27 and after providing training to 29. In addition, guidance and counseling teachers are also able to create easy and interesting guidance and counseling media using the Canva application.*

Keywords: *Guidance and Counseling Media; Canva; Guidance and Counseling Teacher*

Article History:
Received: 14-06-2021
Revised : 01-07-2021
Accepted: 01-07-2021
Online : 01-08-2021

This is an open access article under the CC–BY-SA license

A. LATAR BELAKANG

Tugas penting layanan bimbingan dan konseling di sekolah yaitu memfasilitasi peserta didik dalam mencapai perkembangan yang optimal. Perkembangan optimal peserta didik dapat difasilitasi melalui usaha pencegahan, perbaikan, penyembuhan, dan pengembangan untuk mencapai tujuan akhir yaitu memandirikan peserta didik. Sifat layanan tersebut

menjadi pertimbangan guru bimbingan dan konseling (BK) dalam memberikan layanan agar sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Paradigma layanan bimbingan dan konseling hendaknya tidak hanya berfokus pada usaha-usaha remedial, tetapi juga usaha yang bersifat pencegahan dan pengembangan. Layanan yang bersifat jemput bola penting dilakukan sehingga guru bimbingan dan konseling tidak lagi terkesan reaktif terhadap masalah. Reaktif berarti bahwa guru BK hanya turun tangan saat permasalahan sudah muncul. Tantangan guru bimbingan dan konseling yang dihadapi saat ini tidak hanya terkait usaha-usaha preventif tetapi juga mengombinasikan sifat layanan jemput bola tersebut dengan kondisi sasaran/penerima layanan.

Layanan bimbingan dan konseling yang menarik memungkinkan peserta didik memiliki minat yang tinggi untuk memberi perhatian, membaca, dan menginternalisasinya dalam dirinya. Usaha ini menjadi salah satu terobosan bagi guru bimbingan dan konseling untuk tetap memberikan informasi yang positif di tengah masifnya arus informasi era digital. Kegiatan bimbingan dan konseling tersebut tidak harus dilakukan di kelas. Kreativitas dan inovasi guru BK turut berkontribusi bagi terselenggaranya layanan yang variatif.

Mengacu pada Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling(Kemendikbud, 2016), layanan bimbingan dan konseling dapat dilaksanakan menggunakan media, baik berupa media informasi, media cetak, atau media digital. Media sebagai salah satu bentuk layanan dalam BK akan mendukung bagi terselenggaranya layanan yang menarik. Media yang membosankan dan hanya berbentuk tulisan akan kurang menarik bagi peserta didik. Hal ini juga diperkuat adanya temuan bahwa minat literasi di Indonesia yang masih sangat rendah jika dibandingkan negara lain (Ahmadi, 2018) sehingga perlu inovasi agar pesan tetap dapat tersampaikan dengan optimal.

Media juga akan membantu guru bimbingan dan konseling menyajikan informasi dengan lebih menarik, menerima informasi/ keluhan/ kebutuhan bantuan lebih cepat serta mampu menjangkau peserta didik/konseli lebih banyak. Media dalam bimbingan dan konseling berperan sebagai pengajar-bimbingan secara mandiri, bimbingan tematik, maupun layanan untuk peserta didik tertentu (Heinich et al., 2002). Peran media sangat penting untuk membantu menghadirkan informasi tanpa guru bimbingan dan konseling/konselor hadir langsung disaat yang sama peserta didik menerima informasi.

POP BK memberikan panduan bentuk media yang digunakan yakni papan bimbingan, kotak masalah, dan leaflet. Meski begitu, guru bimbingan dan konseling juga dibebaskan untuk mengembangkan sendiri media inovatif demi terselenggaranya layanan bimbingan dan konseling yang memandirikan seperti poster, booklet, banner, web blog, video interaktif, photo voice, dan lain-lain. Pengembangan media ini didasarkan

pada kreativitas masing-masing guru bimbingan dan konseling seraya memperhatikan dukungan sarana/fasilitas, *setting*/ layout, penempatan, keterbacaan, konten media, komposisi, dan daya tarik.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Auliyah & Flurentin (2016) tentang penggunaan media film dalam layanan bimbingan dan konseling untuk meningkatkan empati, penelitian Ahmad, Thalib, & Munifah (2018) yang mengkaji tentang media poster untuk meningkatkan disiplin belajar, Penelitian Pranowo, Sugiharto, dan Sutoyo(2014) yang mengkaji pengembangan media bimbingan dan konseling melalui komik edukasi untuk meningkatkan motivasi belajar dan penelitian Risqiyain & Purwanta (2019) tentang multimedia interaktif informasi karier dalam layanan 3 bimbingan dan konseling, ditemukan bahwa media terbukti efektif dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling. Hal ini sejalan dengan amanah dalam POP BK sehingga pengembangan media dalam bimbingan dan konseling perlu dikuatkan.

Sementara itu, hasil FGD (*focus group discussion*) yang dilakukan pada kegiatan seminar Bimbingan dan Konseling di Universitas Mercu Buana Yogyakarta (19 Desember 2019) pada guru-guru BK yang hadir, sebagian guru BK belum dapat memanfaatkan media BK secara optimal. Kesulitan yang dihadapi diantaranya : 1) media yang digunakan kurang variatif dan cenderung dibuat seadanya, atau meminta bantuan tenaga yang lebih ahli; 2) guru kesulitan dalam mengembangkan media menggunakan komputer dikarenakan harus memakai software yang rumit. Software yang dimaksudkan adalah *Coreldraw* atau *Photoshop*; dan 3) kesulitan mengembangkan media BK yang inovatif dan komprehensif sesuai panduan dalam POP BK.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, perlu diadakan pelatihan bagi guru bimbingan dan konseling yang bertujuan untuk membantu guru BK agar mampu mengembangkan media yang variatif, inovatif dan mudah menggunakan aplikasi online canva. Dengan media yang variatif dan inovatif, peserta didik tidak akan merasa jenuh, serta memperjelas suatu materi yang ingin disampaikan oleh guru sehingga peserta didik akan lebih mudah dalam memahami materi tersebut (Hapsari, 2017). Hal tersebut pula yang menjadi tujuan pengabdian ini dimana aplikasi Canva dipilih karena bersifat gratis dan mudah diakses dimana saja serta sangat mudah dalam penggunaannya. Canva sendiri telah dipakai dalam berbagai penelitian diantaranya untuk mengembangkan media pembelajaran (Diana & Jaya, 2021; Rahmatullah et al., 2020; Tanjung & Faiza, 2019), pengembangan modul perkuliahan (Puspita et al., 2021)dan poster kesehatan (Wicaksana et al., 2020). Diharapkan pelatihan ini akan memudahkan guru BK mengembangkan media dalam bentuk poster tempel dan gambar untuk unggahan status *Whatsapp/ Instagram/ Facebook*. Sebagaimana telah diketahui saat ini masih berada dalam masa New

Normal akibat Pandemi *Covid-19*. Sehingga perlu dilakukan adaptasi layanan BK yang terkait dengan masa *new normal* tersebut.

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berbentuk workshop pembuatan media canva. Dikarenakan sedang pandemi *Covid-19*, pelaksanaan pelatihan harus secara daring menggunakan Zoom. Mitra yang menjadi target dalam pengabdian ini adalah guru BK yang tergabung dalam MGBK MA di Provinsi DIY sejumlah 25 Guru. Pada workshop ini, terdapat 3 pembicara yang memaparkan materi yang berbeda-beda yang dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Pemateri dan Materi Workshop

No.	Pemateri	Materi
1	Luky Kurniawan, M.Pd.	Konsep dasar pengembangan media bimbingan dan konseling
2	Ruly Ningsih, M.Pd.	Macam-macam media dalam layanan bimbingan dan konseling
3	Dhanang Suwidagdho, M.Pd.	Pengembangan media bimbingan dan konseling berbasis aplikasi *online* canva

Monitoring dan evaluasi kegiatan menggunakan instrumen yang diberikan saat sebelum pemberian pelatihan (*pretest*) dan setelah pemberian pelatihan (*posttest*) sejumlah 30 butir pernyataan. Langkah-langkah pelaksanaan workshop dapat dilihat dalam Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Pelaksanaan Kegiatan

No.	Aktivitas	Metode
1	*Transfer of knowledge*: a. Konsep Media bimbingan b. Tema/Topik bimbingan c. Langkah-langkah pengembangan media	*Brainstorming*, tanya jawab,diskusi kelompok, demonstrasi.
2	Unjuk kerja membuat media bimbingan denganaplikasi Canva	Pembimbingan, *feedback*, latihan, simulasi.
3	Pendampingan	Pendampingan pengembangan media secara mandiri
4	Monitoring dan Evaluasi	Analisis data hasil pasca kegiatan workshop.

Pengembangan media dapat dilakukan menggunakan model ASSURE. ASSURE (Molepo & Mothudi, 2014)adalah model yang mana konselor dapat memulai menyusun perencanaan bimbingan dan konseling dengan melihat karakteristik anak dan menetapkan tujuan layanan yang hendak dicapai. Paradigma berpikir ini menempatkan konselor dalam memilih media atau sistem penyampaian informasi yang cocok dengan mempertimbangkan materi khusus yang dibutuhkan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. *Transfer of Knowledge*

Pada tahap ini, tim pelaksana pengabdian memberikan materi secara daring menggunakan Zoom. Secara ringkas isi dari pemaparan materi adalah sebagai berikut:

a. Materi pertama disampaikan oleh Luky Kurniawan, M.Pd dan membahas penggunaan media dalam pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling. Pemateri membahas landasan teoritis tentang konsep media, media BK dan urgensi penggunaan media BK dalam mendukung pelaksanaan 4 bidang layanan dalam Bimbingan dan Konseling yakni BK Pribadi, BK Sosial, BK Belajar dan BK Karir. Pemateri juga membahas langkah-langkah yang dapat dilakukan oleh para guru BK agar media BK yang akan dibuat dapat sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Pemaparan materi ke-1 secara daring dapat dilihat pada Gambar 1 berikut.

Gambar 1. Pemaparan Materi 1

b. Materi kedua disampaikan oleh Ruly Ningsih, M.Pd yang membahas mengenai macam-macam media dalam Bimbingan dan Konseling. Pemateri dalam pemaparannya banyak membahas tentang jenis-jenis media, serta bentuk media BK, baik yang ada di sekolah maupun di media daring. Pemateri juga menampilkan bentuk-bentuk media BK pernah dibuatnya sebagai contoh agar bisa diduplikasi para guru BK disekolah masing-masing dengan penyesuaian-penyesuaian sesuai kebutuhan. Pemaparan materi ke-2 secara daring dapat dilihat pada Gambar 2 berikut.

Gambar 2. Pemaparan Materi 2

c. Pemateri ketiga dan terakhir yakni Dhanang Suwidagdho, M.Pd, yang membahas tentang langkah-langkah dalam mengembangkan media BK menggunakan aplikasi *online* Canva. Pemateri mengawali dengan menampilkan ppt berisi pengenalan dasar aplikasi dan fitur-fitur yang ada di aplikasi Canva. Pemaparan materi ke-3 secara daring dapat dilihat pada Gambar 3 berikut.

Gambar 3. Pemaparan Materi 3

2. Unjuk Kerja Pembuatan Media

Unjuk kerja pembuatan media berbasis Canva merupakan bagian dari pemaparan pemateri ke 3. Dalam hal ini, pemateri menampilkan secara langsung langkah-langkah dalam membuat sebuah media bimbingan dan konseling menggunakan aplikasi canva. Para peserta dapat menyimak proses yang dikerjakan oleh pemateri sembari mengajukan pertanyaan atau diskusi jika ada hal yang kurang dipahami. Hasil akhir media yang telah dibuat adalah sebuah poster mengenai tips belajar dirumah yang efektif, dimana hal ini disesuaikan dengan kebutuhan saat ini yang menuntut siswa untuk lebih banyak belajar dari rumah. Proses unjuk kerja pembuatan media tersebut dapat dilihat dalam Gambar 4 berikut.

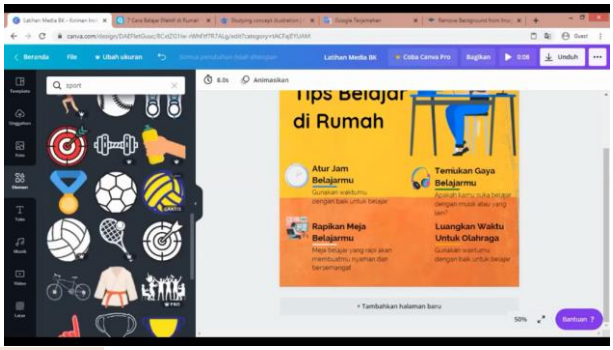

Gambar 4. Pengembangan Media Berbasis Canva

3. Pendampingan

Setelah pelatihan berakhir, tim pengabdian memberikan tugas rumah untuk mengembangkan media sendiri menggunakan aplikasi canva. Tim memberikan peluang bagi bapak ibu guru yang menjadi mitra pengabdian untuk bertanya dan berkonsultasi dalam pengerjaan tugas melalui *whatsapp* grup. Pendampingan sangat diperlukan karena dapat menjadi

arah dan petunjuk bagi guru BK dalam proses pengembangan belajarnya (Suarsana et al., 2017). Selain itu, untuk memudahkan bapak ibu guru, tim pengabdian membuat sebuah video yang kemudian diupload di *youtube* yang bertujuan agar guru bimbingan dan konseling dapat menonton tayangan pembuatan media berbasis canvakapan saja. Tayangan video pembuatan media tersebut dapat dilihat secara daring di https://www.youtube.com/watch?v=YKJshgUACio.

4. Monitoring dan Evaluasi

Sebelum pelaksanaan workshop, tim pengabdian memberikan *pretest* untuk mengukur kondisi awal mitra. Kemudian setelah pemberian materi, tim pengabdian juga melakukan *posttest* guna melihat kondisi akhir dari guru BK. Data hasil *pretest* dan *posttest* tersaji pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Hasil *Pretest* dan *Posttest*

No	Nama	Instansi	Pre-Test	Post-Test
1	AEY,S.Pd	MAN 4 Sleman	29	30
2	ARA, S.Pd.	MAN 3 BANTUL	27	28
3	BHY,S.Pd.	MA Muallimaat Muh YK	29	28
4	BR, S.Pd.	MAN 3 Bantul	26	29
5	Dra. FTA, MA	MA Mu'allimaat Muh Yogya	24	27
6	Dra. S	MAN 1 Sleman	28	28
7	Dra. YHK	MAN 1 Yogyakarta	29	30
8	Dra. U	MAN 2 Kulon Progo	27	27,5
9	DETH, S.Pd	MAN 2 Yogyakarta	27	27,5
10	EZ,S.Pd	MAN I Bantul	28	28
11	FH, M.Pd	MAN 1 Yogyakarta	29	30
12	HH , S.Pd	MAN 1 KulonProgo	28	29
13	HN, S. SOS.I	Man 2 Sleman	27	30
14	IPM, S.Pd.	MAN 1 SlemanYogyakarta	30	30
15	IR, S.Pd	MAN 2 Kulon Progo	25	29
16	IL, S. Pd	Man 2 Sleman	24	30
17	KBP, S.Sos.,M.A.	MA MafazaBanguntapan	29	30
18	M, S.Pd	MAN 1 Bantul	30	30
19	SS, S.Pd	MAN 1 Bantul	25,5	28
20	SK, S.Psi.	MA Muallimaat Muh Yk	28	29
21	TY, S.Pd	MAN 2 Bantul	26	29
22	TH, S.Pd	MAN 1 GUNUNGKIDUL	29	30
23	US, S.Pd	MAN 2 YOGYAKARTA	29	29,5
24	W, S.Pd	MAN 2 Kulon Progo	24	29
25	YTA, S.Psi	MA Ibnul Qoyyim	28	29

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa rata-rata terdapat peningkatan pemahaman antara sebelum dan sesudah diberikan pelatihan. Secara umum juga terdapat peningkatan rata-rata skor dari *pretest* sebesar 27 poin menjadi 29 poin setelah pemberian materi. Data ini menjadi bukti bahwa terdapat peningkatan pemahaman dari para guru BK yang menjadi mitra pengabdian.

Lebih lanjut, tim pengabdi juga melakukan pendampingan agar guru BK dapat membuat media yang baik menggunakan Canva. Tugas yang diberikan, memacu para guru untuk mengembangkan media BK sesuai dengan kreativitas dan tantangan disekolah masing-masing. Tugas kemudian dikirimkan ke grup *whatsapp* agar para guru lain dapat saling bertukar hasil karya dan terinspirasi.

Pelaksanaan workshop sendiri bukan tanpa kendala sama sekali. Kendala pandemi *covid-19* menuntut workshop diselenggarakan dengan cara *online*. Hal ini menjadi kendala karena para guru terkadang terlewat dalam melihat materi pembuatan media berbasis canva. Kendala tersebut kemudian diatasi oleh tim peneliti dengan membuat video pelatihan canva lalu diupload di youtube. Harapannya, dengan adanya video tersebut, para guru akan dapat melihat tayangan ulangnya kapanpun dan dapat memperlambat atau mempercepat dalam mempelajarinya.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan dan hasil yang telah dicapai yang sudah dikemukakan di atas, dapat ditarik kesimpulan sebagai bahwa jumlah peserta kegiatan pelatihan pengembangan media bimbingan dan konseling berbasis aplikasi *online* canva sudah cukup memadai sebanyak 25 orang. Pada umumnya, peserta dapat mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir dengan sungguh-sungguh, baik dalam penyamaan persepsi melalui brainstorming, tanya jawab, diskusi kelompok, demonstrasi, latihan, dan pendampingan. Saat penugasan, peserta dapat mengembangkan media bimbingan dan konseling dalam bentuk poster secara *online* menggunakan aplikasi canva. Berdasarkan analisis nilai *pretest* dan *posttest* dapat disimpulkan terdapat peningkatan pengetahuan dan keterampilan pengembangan media bimbingan dan konseling pada guru bimbingan dan konseling MA setelah mengikuti pelatihan ini dari rata-rata skor *pretest* sebesar 27 poin menjadi 29 poin pada saat diberikan *posttest*.

Sehubungan dengan pelaksanaan dan hasil kegiatan pelatihan pengembangan media bimbingan dan konseling berbasis aplikasi *online* canva yang telah dikemukakan diatas, tim dapat menyampaikan saran. Kepada para guru bimbingan dan Konseling MA disarankan agar terus berupaya meningkatkan profesionalitas, baik melalui kegiatan pelatihan, workshop maupun melalui belajar mandiri dari berbagai sumber. Selain itu, guru BK diharapkan segera berupaya untuk mengimplementasikan pengetahuan serta keterampilan yang telah diperoleh melalui kegiatan pelatihan pengembangan media bimbingan dan konseling berbasis *online canva*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian, Pengabdian dan Kerjasama, Universitas Mercu Buana Yogyakarta telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik. Terima kasih juga tim penulis sampaikan kepada Musyawarah Guru Bimbingan dan Konseling (MGBK) MA yang telah berkenan memfasilitasi terselenggaranya pengabdian ini. Semoga kerja sama ini dapat terus berlanjut dimasa mendatang.

DAFTAR RUJUKAN

Ahmad, U., Thalib, M., & Munifah, M. (2018). Pengaruh Layanan Informasi Manajemen Diri Disertai Media Poster untuk Meningkatkan Disiplin Belajar di Sekolah Siswa Kelas VIII SMP Negeri 15 Palu. *Jurnal Konseling Dan Psikoedukasi*, *3*(1), 37–48.

Ahmadi, Y. (2018). Pembelajaran Wacana Sebagai Landasan dalam Berliterasi Sastra untuk Meningkatkan Karakter Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra Indonesia (SENASBASA)*, *1*(1).

Auliyah, A., & Flurentin, E. (2016). Efektifitas penggunaan media film untuk meningkatkan empati siswa kelas VII SMP. *Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling*, *1*(1), 19–26.

Diana, P., & Jaya, P. (2021). Pengembangan Materi Ajar Dasar Listrik dan Elektronika Berbasis Canva di SMK Negeri 5 Padang. *VoteTEKNIKA: Jurnal Vocational Teknik Elektronika Dan Informatika*, *9*(1), 32–39.

Hapsari, A. E. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together Berbantuan Media Interaktif Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, *7*(1), 1–9.

Heinich, R., Molenda, M., Russel, J. D., & Smaldino, S. E. (2002). *Instructional media and technology for learning*. Pearson Education Ltd.

Kemendikbud. (2016). *Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling SD/SMP/SMA/SMK*.

Molepo, L., & Mothudi, H. (2014). Factors that hinder students benefitting from videoconference broadcast services. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, *5*(1), 497.

Pranowo, T. A., Sugiharto, D. Y. P., & Sutoyo, A. (2014). Pengembangan media bimbingan dan konseling melalui komik edukasi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Bimbingan Konseling*, *3*(1).

Puspita, K., Nazar, M., Hanum, L., & Reza, M. (2021). Pengembangan E-modul Praktikum Kimia Dasar Menggunakan Aplikasi Canva Design. *Jurnal IPA & Pembelajaran IPA*, *5*(2), 151–161.

Rahmatullah, R., Inanna, I., & Ampa, A. T. (2020). Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Aplikasi Canva. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, *12*(2), 317–327.

Risqiyain, L. H., & Purwanta, E. (2019). Pengembangan Multimedia Interaktif Informasi Karier untuk Meningkatkan Kematangan Karier Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling*, *4*(3), 88–93.

Suarsana, I. M., Pujawan, I. G. N., & Suartama, I. K. (2017). Pelatihan dan Pendampingan Pengembangan Media Pembelajaran bagi Guru-Guru SLBTuna Rungu. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*, 480–487.

Tanjung, R. E., & Faiza, D. (2019). Canva Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika. *VoteTEKNIKA: Jurnal Vocational*

Teknik Elektronika Dan Informatika, *7*(2), 79–85.

Wicaksana, E. J., Atmadja, P., & Asmira, Y. (2020). Pengembangan Poster Kesehatan Reproduksi Berbasis Pendidikan Karakter Menggunakan Canva pada Usia Remaja Sekolah di SMA. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika*, *4*(2), 160–172.

19% Overall Similarity

Top sources found in the following databases:

- 16% Internet database
- 10% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 13% Submitted Works database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Siti Ngaisah, Nurochim Nurochim. "PENDAMPINGAN ANALISIS SITUA... Crossref	1%
2	Dewi Pramita. "PENGENALAN DAN PELATIHAN BERHITUNG DENGAN ... Crossref	<1%
3	Universitas Pendidikan Indonesia on 2017-12-08 Submitted works	<1%
4	slideplayer.info Internet	<1%
5	kompasiana.com Internet	<1%
6	ojs.uho.ac.id Internet	<1%
7	Universitas Pendidikan Indonesia on 2016-06-07 Submitted works	<1%
8	text-id.123dok.com Internet	<1%

9	Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan on 2021-08-18 Submitted works	<1%
10	journal.ilininstitute.com Internet	<1%
11	journalfkipunipa.org Internet	<1%
12	nblhnn.blogspot.com Internet	<1%
13	Universitas Muria Kudus on 2018-09-13 Submitted works	<1%
14	repository.unri.ac.id Internet	<1%
15	worldwidescience.org Internet	<1%
16	Nuryadi Nuryadi, Luky Kurniawan, Isna Kholifa. "Developing mobile lear... Crossref	<1%
17	Universitas Muria Kudus on 2016-09-01 Submitted works	<1%
18	Universitas Negeri Jakarta on 2019-07-30 Submitted works	<1%
19	Universitas Negeri Jakarta on 2021-05-22 Submitted works	<1%
20	Universitas Pendidikan Indonesia on 2014-09-22 Submitted works	<1%

21	edukatif.org Internet	<1%
22	journal.rekarta.co.id Internet	<1%
23	123dok.com Internet	<1%
24	Dahlia Dahlia, Slamet Rianto, Yuherman Yuherman. "PENGEMBANGAN ... Crossref	<1%
25	IAIN Kudus on 2020-12-31 Submitted works	<1%
26	Universitas Negeri Padang on 2019-05-04 Submitted works	<1%
27	Universitas Pendidikan Indonesia on 2014-07-10 Submitted works	<1%
28	Universitas Pendidikan Indonesia on 2014-07-15 Submitted works	<1%
29	id.scribd.com Internet	<1%
30	jurnal.ustjogja.ac.id Internet	<1%
31	lp2m.unm.ac.id Internet	<1%
32	brito.id Internet	<1%

33	docstoc.com Internet	<1%
34	Dila Rahmawati, Suwarjo Suwarjo. "Feasibility of material and media as... Crossref	<1%
35	Hera Deswita, Jufri Jufri, Adyanata Lubis. "WORKSHOP PENDAMPING... Crossref	<1%
36	IAIN Kudus on 2020-12-30 Submitted works	<1%
37	Universitas Negeri Jakarta on 2021-10-02 Submitted works	<1%
38	adoc.pub Internet	<1%
39	anzdoc.com Internet	<1%
40	ejournal.uksw.edu Internet	<1%
41	journal.unhas.ac.id Internet	<1%
42	library.binus.ac.id Internet	<1%
43	neliti.com Internet	<1%

Excluded from Similarity Report

- Bibliographic material
- Small Matches (Less then 8 words)
- Cited material
- Manually excluded sources

EXCLUDED SOURCES

journal.ummat.ac.id Internet	95%
researchgate.net Internet	8%
scribd.com Internet	8%
es.scribd.com Internet	7%
pt.scribd.com Internet	6%
eprints.uny.ac.id Internet	6%
media.neliti.com Internet	5%
eprints.umm.ac.id Internet	5%
garuda.kemdikbud.go.id Internet	5%
core.ac.uk Internet	5%

repository.unisma.ac.id Internet	5%
eprints.ukmc.ac.id Internet	5%
akhmadsudrajat.files.wordpress.com Internet	4%
Academic Library Consortium on 2021-07-25 Submitted works	4%
sirisma.unisri.ac.id Internet	4%
staff.universitaspahlawan.ac.id Internet	4%
coursehero.com Internet	4%
Academic Library Consortium on 2022-02-22 Submitted works	4%
konselinghartono.files.wordpress.com Internet	4%
adoc.tips Internet	4%
Academic Library Consortium on 2022-02-22 Submitted works	4%
eprints.untirta.ac.id Internet	4%

Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan on 2022-01-10 Submitted works	4%
ecampus.iainbatusangkar.ac.id Internet	4%
repository.uin-malang.ac.id Internet	4%
Universitas Brawijaya on 2022-04-14 Submitted works	4%
repository.bsi.ac.id Internet	4%
Academic Library Consortium on 2022-02-23 Submitted works	4%
repository.uinmataram.ac.id Internet	3%
repository.unmul.ac.id Internet	3%
staffnew.uny.ac.id Internet	3%
Academic Library Consortium on 2022-02-22 Submitted works	3%
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya on 2021-05-25 Submitted works	3%
Academic Library Consortium on 2020-12-23 Submitted works	3%

repository.uhamka.ac.id Internet	3%
Dea Mustika, Elpri Darta Putra, Dyara Atmy Febriyanti. "PELATIHAN PENYUSU... Crossref	3%
Universitas Terbuka on 2021-07-26 Submitted works	3%
staff.uny.ac.id Internet	2%
studylib.net Internet	2%
Emil Salim, Halifia Hendri, Riska Robianto. "STRATEGI PENGEMBANGAN USA... Crossref	2%
Universitas Putera Indonesia YPTK Padang on 2022-07-22 Submitted works	2%
press.umsida.ac.id Internet	2%
idr.uin-antasari.ac.id Internet	2%
Grace Tedy Tulak, Syahrul Ramadhan, Alimatul Musrifah. "EDUKASI PERILAK... Crossref	2%
Surabaya University on 2021-12-05 Submitted works	2%
Suratman Suratman, Yulianti Yulianti, Nirsetyo Wahdi. "PENDAMPINGAN PEN... Crossref	2%

Ratnawuri Triani, Farida Nurul. "PENGEMBANGAN ENTREPRENEURSHIP MEL... Crossref	2%
Ratnadewi Ratnadewi, Yohana Susanthi, Agus Prijono, Tio Dewantho S, Claren... Crossref	2%
Ilham Ilham, Humaira Humaira, Muslimin Muslimin. "PENDAMPINGAN PENGA... Crossref	2%
sciencescholar.us Internet	1%
conference.upnvj.ac.id Internet	1%
Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan on 2021-09-18 Submitted works	1%
jvi.ui.ac.id Internet	1%
Bram Denafri, Taat Budiono, Irwansyah Irwansyah, Dewi Yanti. "PENINGKATA... Crossref	1%
Universitas Pendidikan Indonesia on 2021-10-27 Submitted works	1%
Universitas Negeri Jakarta on 2022-08-25 Submitted works	<1%